

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran pemecahan masalah berbasis eksperimen pada materi pembelajaran penerapan Ksp dalam pengendapan dapat terlaksana dengan baik dan mendapat respon yang positif dari siswa.
2. Kemampuan memecahkan masalah siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase nilai sebesar 77,80%, yang terdiri dari kemampuan mengemukakan hipotesis tergolong baik 67,9%, kemampuan menentukan judul dan tujuan eksperimen tergolong baik 62,5%, kemampuan membuat prosedur eksperimen tergolong sangat baik 99,7%, kemampuan menentukan alat dan bahan tergolong sangat baik 92,9%, kemampuan mencatat data pengamatan tergolong baik 75,9%, kemampuan membuat kesimpulan dan abstraksi tergolong baik 74,4% serta kemampuan mengerjakan tugas konsolidasi tergolong baik 71,3%.
3. Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran pemecahan masalah berbasis eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata pretes dan postes dari 45,8 menjadi 78,5 dengan N-Gain sebesar 0,60 dengan kategori peningkatan sedang.

4. Sikap siswa selama kegiatan pembelajaran pemecahan masalah berbasis eksperimen berlangsung secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase nilai sebesar 85,3%.
5. Kinerja siswa selama pembelajaran pemecahan masalah berbasis eksperimen berlangsung secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase nilai sebesar 86,4%.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang didapat terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Berdasarkan lamanya waktu pembelajaran yang dibutuhkan, maka bagi guru yang tertarik untuk menerapkan pembelajaran pemecahan masalah ini disarankan untuk menyiapkan pembelajaran dengan baik, seperti mengalokasikan waktu yang akan digunakan dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran pemecahan masalah. Dengan pengalokasian waktu yang baik, diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
2. Berdasarkan adanya siswa yang merasa kesulitan dalam memahami naskah bahan ajar, maka bagi guru atau peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran pemecahan masalah disarankan menyiapkan sumber pembelajaran seperti naskah bahan ajar yang tingkat keterbacaannya tinggi sehingga siswa tidak merasakan kesulitan dalam memahami materi yang ingin disampaikan melalui naskah bahan ajar. Selain itu disarankan agar membuat

naskah bahan ajar yang lebih lengkap sehingga semua informasi yang dibutuhkan siswa ada di dalamnya.

3. Berdasarkan adanya siswa yang merasa kurang nyaman selama bekerja dalam kelompok, maka diharapkan guru dapat mengawasi kelompok siswa selama pembelajaran berlangsung agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.
4. Berdasarkan kurangnya kegiatan guru dalam memberikan latihan dan pekerjaan rumah, maka bagi guru yang akan menerapkan model pembelajaran pemecahan ini disarankan untuk membuat soal latihan yang isinya lebih bervariasi sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperolehnya melalui pengerjaan soal.
5. Berdasarkan adanya beberapa kelompok yang tidak mendapatkan endapan pada konsentrasi Pb-asetat 10^{-2} M dan NaCl^{-1} M, maka bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti model pembelajaran pemecahan masalah ini, maupun guru yang ingin menerapkan pembelajaran ini, disarankan untuk mencari alternatif zat lain yang jika direaksikan memberikan hasil reaksi (endapan) yang mudah diamati.
6. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti pembelajaran pemecahan masalah model Mothes dengan berbasis eksperimen, dapat menerapkannya pada materi lain. Selain itu disarankan untuk mencobanya pada materi yang memiliki banyak kegiatan eksperimen sehingga dapat diketahui keterlaksanaan pembelajarannya.